

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul **“Sumbangan Katekese bagi Warga Kebatinan Pangestu Yang Beragama Katolik”**. Judul tersebut dipilih berdasarkan kenyataan penulis selama bergabung menjadi warga Kebatinan Pangestu, menjumpai beberapa penghayatan iman Kebatinan Pangestu yang tidak sesuai dengan penghayatan iman Kristiani. Tradisi yang turun-temurun dari keluarga telah mengajarkan paham Kebatinan Pangestu walaupun identitas mereka beragama Katolik. Hal ini dapat memicu jarak dan bahkan persoalan Gereja terhadap budaya tempat Injil ditanam. Untuk itu saudara Katolik di Pangestu perlu semakin mempunyai pemahaman, pengetahuan yang mendalam dari iman Katolik.

Penulis memahami bahwa Pangestu sama-sama mengajarkan kebaikan demi tercapainya Kerajaan Allah. Persoalan skripsi ini adalah bagaimana menemukan perjumpaan makna antara ajaran Pangestu dengan ajaran Kristiani Katolik, sehingga Pangestu dapat dihayati dalam rangka hidup rohani Kristiani Katolik. Suatu upaya perjumpaan yang akan melahirkan pemahaman baru yaitu melalui katekese yang diberikan bagi saudara Katolik di Pangestu.

Dengan adanya katekese bagi paguyuban Pangestu diharapkan terjadi komunikasi iman antara Injil dan budaya setempat, antara iman Katolik dengan iman Pangestu, sehingga akan melahirkan pemahan baru bagi saudara Pangestu yang sesuai dengan hidup penghayatan rohani Kristiani Katolik.

**ABSTRACT**

This study entitled **“Catechism Contribution for Members of Kebatinan Pangestu who are Catholics”**. This title was chosen based on the writer’ experience when affiliated the Kebatinan Pangestu. The writer found some of their faith are not in accordance with the Catholic faith. Their tradition inherited from their family has taught the teaching of Kebatinan Pangestu although they are Catholics. This problem has made them far away from the Catholic community, and even has made some problems with the culture where the Gospel has been proclaimed. Therefore they need to more understand the teaching of the Catholic Church.

The writer understands well that Pangestu also teaches all good things as well as Catholic teaching. The problem of this study is how to find the meeting point between Pangestu and Catholics. So that Pangestu can be lived out in Catholic context. One of the effort is to give catechism to them.

Regarding to that solution, Pangestu is expected to combine both of their religion and tradition, between Catholic and Pangestu faith. Its aim is to create new understanding of Pangestu people to accustom with Catholic gospel.

